

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Rindi Atika, et.al

Vol.1, No. 1, 2023, 57-64  
DOI: 10.00000/pjpi.v1n12023

---

## Penggunaan Metode *Quantum Teaching* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Rindi Atika<sup>1</sup>, Agustri Regita Cahyani<sup>2</sup>, Dian Puspita Sari<sup>3</sup>, Fadhilah Izzah  
Khairunnisa<sup>4</sup>, Ida Arba'a Chodijah<sup>5</sup>, Dwi Noviani<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang

<sup>6</sup>IAIQI Al-Ittifaqiah Indralaya, Sumatera Selatan

Email: rindiatika83@gmail.com<sup>1</sup>, agustrireg2@gmail.com<sup>2</sup>, sdianpuspita27@gmail.com<sup>3</sup>,  
ichafadhilah1101@gmail.com<sup>4</sup>, idaarbaachodijah02@gmail.com<sup>5</sup>,  
dwi.noviani@iaiqi.ac.id<sup>6</sup>.

---

### **Abstract:**

*In PAI learning, especially in formal education environments, the models, approaches, strategies and learning methods used are only functional and technical in the development work, so that the experience of PAI learning materials continues to develop, or the delivery of PAI material is static and monotonous, boring. PAI approaches, strategies and methods must be linked to educational visions, materials, curricula, infrastructure and evaluation to achieve optimal quality of PAI learning in formal and informal institutions to form the basis of PAI theoretical concepts so that PAI learning experiences are developed and changed. for the better. Library research works as a research model, research materials come from primary sources and secondary data. The data is then processed for content analysis. The conclusion from this study is that the application of Quantum Teaching in PAI learning can be said to be the top 8 advantages of Quantum Teaching. The 8 keys offer useful ways to achieve harmony and cooperation. The Eight Keys create a framework for a mutually supportive and confidential environment where every student is valued and respected. So that learning can occur without threat. The 8 keys to excellence are Integrity (honesty), failure early success, speaking with good intentions, living in the moment, commitment, responsibility, flexibility and balance*

**Keywords:** *Quantum Teaching and PAI Learning*

### **Abstrak:**

Dalam perkembangannya, model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI khususnya di lembaga pendidikan formal hanya bersifat operasional dan teknis sehingga materi pembelajaran PAI mengalami involusi atau penyampaian materi PAI yang statis dan monoton. Pendekatan, strategi dan metode

PAI harus saling terkait dengan visi, materi, kurikulum, sarana prasarana, dan evaluasi pendidikan agar diperoleh kualitas yang optimal, sehingga pembelajaran PAI yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal dan nonformal mampu memberikan landasan teori bagi konsep PAI agar pembelajaran PAI mengalami perkembangan dan transformasi menjadi lebih baik. Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, data penelitian berasal dari sumber primer dan data sekunder. Kemudian data diolah dengan analisis isi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan quantum teaching dalam pembelajaran PAI dapat dilihat pada 8 keunggulan utama yang ada pada quantum teaching, 8 kunci memberikan cara yang bermanfaat untuk mendapatkan keharmonisan dan kerjasama. 8 kunci menetapkan kerangka kerja untuk lingkungan yang saling mendukung dan percaya di mana setiap siswa dihargai dan dihormati. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung tanpa adanya ancaman. 8 kunci keunggulan adalah Integritas (kejujuran), kegagalan awal kesuksesan, berbicara dengan niat baik, hidup saat ini, komitmen, tanggung jawab, fleksibel dan seimbang.

**Kata Kunci :** *Quantum Teaching dan Pembelajaran PAI*

## PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI, khususnya pada lembaga pendidikan formal hanya bersifat fungsional dan teknis, sehingga materi pembelajaran PAI mengalami involusi atau suplai materi PAI bersifat statis dan monoton. Pendekatan, strategi dan metode PAI harus dikaitkan dengan visi pendidikan, materi, kurikulum, infrastruktur dan evaluasi untuk mencapai kualitas yang optimal sehingga pembelajaran PAI yang dilakukan di lingkungan pendidikan formal dan informal memiliki landasan teori agar konsep PAI memungkinkan. Pengalaman belajar PAI untuk berkembang dan berubah menjadi lebih baik. Model pemikiran metodis inilah yang membawa perubahan pemikiran PAI dalam konteks postmodern yang dapat membentuk dan memajukan bangsa Indonesia di bidang pendidikan pada umumnya dan PAI pada khususnya. (Mukaffan, 2013).

Badrus Zaman (2020), menjelaskan PAI merupakan upaya sadar berupa bimbingan serta pengajaran pada peserta didik, guna untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani didasarkan pada nilai-nilai spiritual, kemanusiaan agar setelah memperoleh pembelajaran setiap peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama Islam, serta terbentuknya kepribadian muslim yang memiliki sifat serta amal perbuatan berdasarkan ajaran agama Islam. Menurut Zakiah Daradjat, PAI adalah pendidikan melalui ajaran Islam, berupa membimbing dan mengasuh peserta didik agar setelah mereka menyelesaikan pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh. serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai pandangan hidupnya (*way of life*) untuk keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat. Selain itu, Muhaimin berpendapat secara terminologis bahwa PAI berarti upaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya sedemikian rupa sehingga menjadi pandangan dan sikap dalam kehidupan. Berawal dari kegiatan PAI bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok peserta didik untuk menanamkan dan atau mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup. Istilah "*Islamic Studies*" dalam pendidikan Islam dimaksudkan sebagai upaya untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam dan metode pendidikan Islam, tidak hanya untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga untuk meningkatkan moral atau akhlak.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar guru untuk menyiapkan peserta didik, melalui kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk meyakini, memahami dan mengamalkan

ajaran Islam untuk mencapai tujuan dan usaha yang telah ditetapkan. Membimbing dan mengasuh para peserta didik agar memahami tentang apa itu Islam, berakhlak mulia dan mengikuti ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup yang dapat membawa keselamatan didunia dan akhirat (Khasanah et al., 2022). Serta yang merupakan kekhususan PAI yaitu sebuah panduan, latihan, bimbingan serta pembelajaran, secara sadar yang diberikan seorang pendidik pada peserta didik, proses pemberian bimbingan dilaksanakan seseorang pendidik secara terstruktur, berkelanjutan dan berlangsung tahap demi tahap sesuai dengan perkembangan maturitas peserta didik, tujuan pemberian supaya peserta didik menjalani kehidupannya dijiwai oleh ajaran agama Islam, dan dalam implementasi pemberian pengajaran tidak terlepas dari supervisi sebagai instrument atau alat dalam proses evaluasi.

Menurut pendidik Amerika Bobbi Depoter, kata *Quantum* berarti sesuatu yang mengubah energi menjadi cahaya (Yahya, 2017). *Quantum Teaching* ialah teknik pembelajaran yang menggunakan unsur-unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya untuk berinteraksi di dalam kelas. *Quantum Teaching* adalah instrumentasi interaksi yang berbeda dalam pembelajaran dan di sekitar momen pembelajaran, sehingga setiap karakter berperan dalam partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran (Yahya, 2017). Sedangkan menurut Nurhasanah (2016), teori kuantum merupakan interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Pengajaran kuantum mengubah berbagai interaksi yang terjadi di dalam dan di sekitar momen pembelajaran. Ada juga kerangka desain belajar mengajar kuantum yang disebut TANDUR, yakni: Meningkatkan minat belajar siswa dengan mendorong mereka menciptakan energi positif yang diterima siswa. *Experience*, menciptakan pengalaman bersama yang dipahami semua siswa, dengan pengalaman berbeda yang menghasilkan pengetahuan baru. Beri nama dan label kata kunci, konsep, pola, pola, dan strategi. Tunjukkan bahwa Anda memberi siswa kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka benar-benar tahu apa pengertiannya. *Review*, menunjukkan kepada siswa cara mereview materi dengan tujuan menyimpan memori jangka pendek dalam memori jangka panjang dan menyampaikan pengertian dari materi yang disampaikan. Perayaan, pengakuan gelar, partisipasi, perolehan pengetahuan dan keterampilan.

Pada penelitian sebelumnya oleh Nurhasanah, prinsip teori kuantum diterapkan untuk meningkatkan minat belajar matematika. Nuryati, "Penerapan Model *Quantum Teaching Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 24 Pekanbaru". Yekti Prasetyani dkk. "Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Metode Konvensional dalam Hasil Belajar Peserta Didik". Penelitian ini berfokus pada *Quantum Teaching* dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI. Dapat dipahami bahwa *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang menerapkan prinsip TANDUR, yang menuntut siswa memiliki kemampuan mengolah pikiran dan menganalisis sesuatu yang berinteraksi dalam lingkungan belajar di kelasnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) semua kegiatan penelitian dipusatkan pada analisis terhadap literatur maupun buku-buku yang berhubungan bersamaan dengan bahasan dalam penelitian (Arikunto, 2006). Adapun sumber data pada penelitian ini adalah jurnal yang relevan, buku, media elektronik dan lain-lain. Data ini kemudian diolah melalui analisis konten. Berikut langkah-langkah teknik analisis konten, yaitu: Merumuskan dan menetapkan objek penelitian dan tindakan berdasarkan tujuan penelitian, memilih unit yang akan dianalisis, melakukan klasifikasi terhadap kegiatan yang sudah dijalankan dengan menganalisis sejauh mana satuan makna berhubungan dengan tujuan penelitian, kategori dan unit makna untuk menemukan hubungan timbal balik, makna dan isi tujuan komunikasi untuk menjelaskan

dan menggambarkan hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. *Quantum Teaching*

Istilah kuantum digunakan dalam fisika untuk menunjukkan interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. Istilah ini menjadi populer ketika diciptakan konsep pengajaran dan pembelajaran kuantum yang dikembangkan oleh Deporter (2010). *Quantum Teaching* adalah suatu pendekatan proses pembelajaran yang dapat menghasilkan sesuatu Bakat dan kemampuan alamiah siswa dalam membangun pembelajaran Dapat dikatakan bahwa konsep pembelajaran doktrin kuantum efektif Penekanan ditempatkan pada teknik perbaikan diri dan proses kesadaran.

Seperti yang telah disebutkan, teori kuantum juga mengakui keberadaan kecerdasan majemuk secara detail. Thobroni berpendapat bahwa pengajaran kuantum adalah kumpulan pengetahuan dan metodologi yang digunakan dalam desain, presentasi, dan fasilitasi Supercamp. Supercamp adalah tempat pelatihan internasional untuk penelitian pedagogi kuantum, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan akademik dan pribadi. Bekerja di atasnya

Pengajaran kuantum adalah cara bagi guru untuk membuat prosesnya lebih mudah, Belajar dengan menggabungkan elemen artistik dan mencapai tujuan mata yang berbeda sebuah pelajaran. Penerapan suatu metode pada teori kuantum sering disebut sebagai metode. Menurut Thorrn, metode kuantum dikembangkan berdasarkan teori pedagogis seperti pembelajaran yang dipercepat, kecerdasan ganda, linguistik saraf Pemrograman, pengalaman belajar dan lain-lain. Kuantum didefinisikan sebagai interaksi yang mengubah energi Jadilah ringan, karena semua energi adalah hidup dan menganut keragaman dan interdeterminisme. Interaksi Tujuannya adalah untuk mengungkap bakat dan kemampuan alami siswa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Selain itu Sa'ud menjelaskan bahwa pembelajaran kuantum adalah tentang organisasi lingkungan belajar yang sesuai bagaimana mengatur situasi lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. menegaskan itu Pembelajaran kuantum adalah model pembelajaran yang menyenangkan. Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat dapat ditambahkan secara keseluruhan.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kuantum adalah model seperti itu Pembelajaran yang mencakup semua aspek kinerja. Tujuan pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan berhubungan dengan guru dan siswa.

### 2. Prinsip-prinsip *Quantum Teaching*

Menurut Djalil (2015), *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PAI memiliki lima prinsip, yaitu: a) semuanya dikatakan, mulai dari ruang kelas hingga bahasa tubuh guru, dari kertas-kertas yang dibagikan guru hingga RPP guru, semuanya menyampaikan pesan-pesan tentang pembelajaran yang disampaikan di kelas PAI; b) ketika ada tujuan maka yang terjadi susunan pelatih memiliki tujuan, sebagai pelatih yang harus cermat menyusun pelajaran PAI; c) sebelum kita menyebutkan sebuah pengalaman, otak kita berkembang dengan adanya rangsangan kompleks yang memicu rasa ingin tahu. Oleh karena itu, pembelajaran yang paling baik terjadi ketika siswa memperoleh pengalaman sebelum diberi nama atas apa yang dipelajarinya dalam pembelajaran PAI; d) pengakuan atas upaya apa pun membawa risiko. Belajar berarti keluar dari zona nyaman. Ketika siswa mengambil langkah ini, mereka mendapat pengakuan atas kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam belajar PAI; e) layak dipelajari, layak dirayakan. Merayakan perumusan ulang sesuatu adalah umpan balik tentang kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosional yang positif dengan belajar PAI.

Ada lima prinsip dalam pengajaran kuantum yang meliputi: Segala sesuatu

berbicara, memiliki tujuan, harus dialami sebelum diberi nama, mengakui semua usaha, layak dipelajari, dan layak dirayakan. Sehingga siswa mendapat pengajaran sesuai dengan materi yang telah disiapkan guru dengan seksama, dan siswa juga mendapat reward atas prestasinya dalam belajar PAI.

### 3. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Menurut A'la (2011) dalam pembelajaran kuantum terdapat empat model dalam pembelajaran PAI, yaitu: a) suasana hati: Suasana pembelajaran meliputi bahasa yang dipilih, cara menumbuhkan simpati siswa dan sikap guru terhadap sekolah dan pembelajaran dalam pembelajaran PAI; b) dasar: Kerangka tersebut terdiri dari tujuan bersama, keyakinan, kesepakatan, kebijakan, prosedur, dan aturan yang memberikan panduan bagi guru dan siswa untuk bekerja dan masyarakat belajar sehingga setelah berpikir tentang konsep dan pembelajaran PAI, hal ini dilakukan; c) lingkungan: Lingkungan ini tidak kalah pentingnya dan harus diperhatikan. Cara pendidik menata ruang kelas meliputi pencahayaan, warna, penataan meja dan kursi, tanaman, musik, dan yang mendukung proses pembelajaran PAI; d) desain: Tugas pelatih adalah menciptakan unsur-unsur penting indikatif yang dapat merangsang minat siswa, memperdalam makna dan meningkatkan proses berbagi informasi. Usahakan agar guru dan siswa merencanakan apa yang akan didiskusikan dan berbagi pengalaman masing-masing siswa dalam belajar PAI. Model pembelajaran yang dapat digunakan bila guru beradaptasi dan mampu mengendalikan suasana di dalam kelas. Metode pembelajaran quantum teaching menuntut siswa untuk mampu mengolah pikiran dan menganalisis lingkungannya. Model pembelajaran *Quantum Teaching* diterapkan agar guru lebih membuat kesepakatan dengan siswa secara konseptual. Siswa berbagi pengalaman hidup mereka dengan dukungan tata ruang dan pencahayaan, yang dapat membantu meramaikan proses pembelajaran.

Menurut Mulyanisngsih dkk. (2013) *quantum teaching* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran yaitu: a) keuntungan dari model pengajaran kuantum: Selalu fokus pada apa yang masuk akal bagi pembelajar. Belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa lebih aktif, kreatif, percaya diri dan kooperatif. Beginilah cara belajar itu menyenangkan. Meningkatkan prestasi belajar; b) kelemahan model pengajaran kuantum: Ini membutuhkan persiapan yang matang dari pihak guru dan lingkungan yang mendukung. Diperlukan fasilitas yang memadai. Persiapannya memakan banyak waktu. Membutuhkan keterampilan pendidikan khusus.

### 4. Pengaplikasian *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran PAI

Aplikasi model pembelajaran quantum teaching perlu melewati beberapa tahap supaya dapat mencapai apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Untuk memulai, dapat dengan menghubungkan emosi antara peserta didik dan pendidik. Ketika hubungan secara emosi sudah terjalin, kemudian pendidik membimbing peserta didik masuk ke dalam dunia pendidik. Melalui hal tersebut, materi yang diberikan oleh pendidik baik dalam berbentuk konsep, teori, ataupun rumus, akan memudahkan dan dapat di terima oleh peserta didik. *Quantum Teaching* masih belum terlalu banyak digunakan di Indonesia, banyak pendidik yang belum terbiasa pula menerapkan model pembelajaran menggunakan *Quantum Teaching*.

Selain hal itu, lingkungan belajar juga perlu diperhatikan. Idealnya di Indonesia jumlah peserta didik per-kelas di isi sebanyak 30 peserta didik, maka sangatlah penting untuk dapat menciptakan suasana lingkungan dalam kelas yang menyenangkan dan santai agar esensi atau materi yang diberikan dapat dipahami dan diterima oleh peserta didik. Dalam hal ini, menyenangkan dapat diartikan ketika demokrasi dalam kelas dapat berjalan, dimana peserta didik dapat menyampaikan ide atau pendapatnya secara bebas.

(DePorter, dkk. 2010)

Menurut Widiasworo (2017) dalam jurnal *Quantum Teaching* dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI *Quantum Teaching* dapat diterapkan melalui langkah-langkah sebagai berikut : a) pendidik diharuskan memberi contoh kepada peserta didik, berkata jujur, menjadi pendengar yang baik dan selalu tersenyum; b) pendidik wajib menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak mudah mengantuk, dan dapat dengan mudah menyerap materi yang sudah diajarkan; c) lingkungan belajar yang nyaman, dan bisa membawa kegembiraan peserta didik. Lingkungan tersebut dapat dicapai dengan beberapa hal sebagai berikut : 1) mengatur meja dan kursi diubah dengan berbagai bentuk; 2) mendekorasi atau menghias kelas dengan kreatif; 3) ruang kelas dihiasi dengan poster yang isinya slogan, kata mutiara yang menjadi acuan semangat.(Badrus, 2020)

Pengaplikasian *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dalam 8 kunci keunggulan yang ada pada quantum teaching, 8 kunci itu menyediakan cara yang bermanfaat untuk mendapatkan keseimbangan dan persatuan. 8 kunci itu memasang kerangka kerja bagi lingkungan yang saling mendukung dan mempercayai dimana setiap peserta didik diapresiasi dan dihormati. Prinsip-prinsip ini menjadikan cara berpikir dan bertindak yang dapat diterima. Guru mudah memuji jika peserta didik sedang menerapkan sikap luwes, komitmen dan berbicara dengan niat baik Penerapan quantum teaching dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dalam 8 kunci keunggulan yang ada pada quantum teaching, 8 kunci itu menyediakan cara yang bermanfaat untuk mendapatkan keselarasan dan kerja sama. 8 kunci itu memasang kerangka kerja bagi lingkungan yang saling mendukung dan mempercayai dimana setiap peserta didik dihargai dan dihormati. Sehingga belajar bisa berlangsung tanpa adanya sebuah ancaman. 8 kunci keunggulan itu adalah : Integritas (kejujuran), kegagalan awal kesuksesan, berbicaralah dengan niat baik, hidup disaat ini, komitmen, tanggung jawab, sikap luwes (fleksibel), keseimbangan. Sehingga belajar bisa diadakan tanpa adanya sebuah ancaman.

Delapan (8) kunci keunggulan itu adalah: a) Integritas Kejujuran. Bersikaplah jujur, tulus dan menyeluruh. Mencocokkan nilai-nilai dan perilaku diri sendiri; b) Kegagalan Awal Kesuksesan. Memahami bahwa kegagalan hanyalah memberikan informasi yang anda perlukan untuk sukses. Kegagalan itu tak ada, yang ada hanya hasil dan umpan balik. Semuanya akan bermanfaat jika anda tahu cara mendapatkan hikmahnya; c) Berbicara dengan Niat Baik. Berbicaralah dengan bermaksud positif, dan bertanggung jawablah untuk komunikasi yang jujur dan lurus. Menjauhi gosip dan komunikasi berbahaya; d) Hidup Disaat Ini. Pusatkan perhatian anda pada saat sekarang ini, dan manfaatkan waktu sebaik-baiknya. Kerjakan setiap tugas sebaik mungkin; e) Komitmen. Penuhilah janji dan kewajiban anda, laksanakan visi anda, lakukan apa yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan anda; f) Tanggung Jawab. Bertanggung jawablah atas tindakan anda; g) Sikap Luwes (Fleksibel). Bersikaplah terbuka terhadap perubahan atau pendekatan baru yang bisa membantu anda memperoleh hasil yang diinginkan; h) Keseimbangan. Jaga keselarasan pikiran, tubuh, dan jiwa anda. Sisihkan waktu untuk membangun tiga bidang ini.

Delapan (8) kunci ini adalah prinsip yang menjadi pedoman bagi pelajar untuk menyelaraskan perilaku mereka. Prinsip-prinsip ini mirip dengan kesadaran bersama, prinsip-prinsip ini akan menuntun perilaku dan membantu tumbuhnya lingkungan yang saling mempercayai dan mendukung. Agar prinsip-prinsip tersebut menempel, semua penghuni kelas harus sepakat terlebih dahulu bahwa prinsip-prinsip ini berguna dan harus dijunjung tinggi. Saat membentuk prinsip-prinsip ini seharusnya guru mengajarkan akhlak.

Pada masa keemasan yunani warganya berpendapat perkembangan akhlak sebagai salah satu bagian yang paling penting dalam pendidikan anak. Etika yang

mengarah pada akhlak cara guru bersikap dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut cara berpikir orang Yunani, segala sesuatu yang guru lakukan yang berupa percakapan, interaksi dengan orang asing, keluarga dan teman menunjukkan akhlak sejatinya. Jika guru sendiri mampu menampilkan kejujuran, kerajinan serta sifat yang baik maka orang lain pun akan mengenali kualitas-kualitas tersebut dalam diri Anda, sebagai seorang guru dan Anda pun akan lebih sukses.

## KESIMPULAN

*Quantum Teaching* ialah model pembelajaran yang membangun sebuah lingkungan belajar di dalam kelas menjadi menyenangkan, karenanya dengan model *quantum teaching* pendidik dapat memahami potensi yang setiap peserta didik miliki dan potensi tersebut bisa dikembangkan, adapun dampak yang didapat oleh peserta didik yakni peserta didik akan lebih berani menyampaikan pendapatnya, peserta didik akan lebih cepat mencerna materi yang disampaikan serta lebih kreatif di dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, oleh karena itu pembelajaran dapat lebih bermakna bagi pendidik dan peserta didik. *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang memanfaatkan prinsip TANDUR dan menuntut siswa untuk mampu mengolah pikiran dan menganalisis sesuatu yang berinteraksi dalam lingkungan belajar di kelasnya. Pengaplikasian *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PAI dapat dilihat dalam 8 kunci keunggulan yang ada pada *quantum teaching*. 8 kunci menawarkan cara yang berguna untuk mencapai harmoni. 8 kunci keunggulan adalah Integritas (kejujuran), kegagalan awal kesuksesan, berbicara dengan niat baik, hidup saat ini, komitmen, tanggung jawab, fleksibel dan seimbang. 8 kunci keunggulan ini merupakan prinsip yang menjadi pedoman bagi pelajar untuk menyelaraskan perilaku mereka. Prinsip-prinsip ini mirip dengan kesadaran bersama, prinsip-prinsip ini akan menuntun perilaku dan membantu tumbuhnya lingkungan yang saling mempercayai serta mendukung. Agar prinsip-prinsip tersebut melekat, semua penghuni kelas harus setuju terlebih dahulu bahwa prinsip-prinsip ini penting dan harus dijunjung tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. (2011). *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva Press.
- Agustina, Dwi. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di Mi Mathla'ul Anwar Sinar Gading*, Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badrus Zaman. (2020). Quantum Teaching Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*. Volume 6. No. 2
- DePorter, B., & Dkk. (2010). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Djalil, M. B. (2015). Paradigma, Prinsip, dan Aplikasi Quantum Learning dan Quantum Teaching dalam Pembelajaran. *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 1(2).
- Elihami dan Abdullah Syahid. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Edumaspul*. Vol.2, No.1
- Fery Diantoro, dkk. (2021). Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Nasional Dimasa Pandemi Covid-19. Ma'alim: *Jurnal Pendidikan*

*Islam Volume 2, Nomor 1*

- Fina, Surya Angraini. (2019). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Dalam *Masyarakat Multikultural*. Al-Tarbawi Al-Haditsah: *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No 2
- Handayani, R. (2011). Quantum Teaching dan Penerapannya dalam III SD YPS Lawewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 4.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be ...*, 7(1), 30–40. <http://ejournal.stit-ru.ac.id/index.php/raudhah/article/view/156>
- Mukaffan. (2013). Trend Edutainment dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.. *Jurnal Tadris*, 8(2).
- Mulyanisngsih, E., & Dkk. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA untuk Peserta Didik Kelas IIISD Negeri Poncowarno Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Kalam Cendekia*, 5(1).
- Nurhasanah. (2016). *Menerapkan Prinsip Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika*. 5(3).
- Prihantini. (2020). *Strategi pembelajaran sd*. Jakarta: bumi aksara.
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 8 No. 1
- Siswanto, Fajar. (2014). *Model Pembelajaran Quantum Teaching* (diunduh dari <http://eduadventure.blogspot.com/> pada Tanggal 03 Juni 2023).
- Supramono, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas
- Supramono, agus. "Pengaruh model pembelajaran quantum (quantum teaching) terhadap hasil belajar ipa kelas iii sd yps lawewu kecamatan nuha kabupaten luwu timur." *Jurnal nalar pendidikan* 4, no. 2 (2016): 80.
- Widiasworo, E. (2017). *Strategi & Metode Mengajar Peserta didik di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiwin Suryanti dan Tri Nova Hasti Yunianta. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Getasan*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). Vol. 2 No. 1
- Zaman, B. (2020). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori dan Aplikasinya)*. Sukoharjo: Oase Pustaka.
- Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.